

Sarana dan Prasarana Pendidikan Olahraga pada SMP Muhammadiyah 2 Nglipar

Nanda Rifqi Pratama¹, Wika Soviana Devi²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

wikasoviana@gmail.com

Abstrak. Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, Sarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Dalam sebuah sekolah pasti memerlukan sarana dan prasarana untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Metode yang digunakan adalah Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural. Sarana dan Prasarana disekolah SMP Muhammadiyah 2 Nglipar menjadi faktor utama dalam mempengaruhi prestasi belajar, Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh sarana prasarana, sehingga sarana dan prasaran penting untuk mendukung kualitas belajar. Maka, setiap mata pelajaran membutuhkan sarana pembelajaran yang berbeda.

Kata kunci: sarana, prasarana, dan pembelajaran

1. Pendahuluan

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun siswa oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Menurut sanjaya (2010), sarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belajar sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Dengan berbagai macam sarana dan prasarana belajar sekolah yang tersedia dan pemanfaatan yang dapat menunjang kegiatan belajar tentunya akan membantu siswa dalam belajar baik di rumah maupun sekolah.

Dalam dunia pendidikan, tidak pernah terlepas dari dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian, proses pendidikan yang baik memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana dan prasarana juga merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karenanya prestasi belajar siswa dapat berpengaruh pada situasi sarana dan prasarana. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik, tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang baik pula.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Selain guru ada faktor lain yang menunjang berhasilnya proses belajar salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang ada disekolah yang dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi belajar. Dalam sebuah sekolah pasti memerlukan sarana dan prasarana untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Tentu saja sarana belajar ini harus dimanfaatkan peserta didik dengan baik agar hasil belajar yang mereka dapatkan bisa memuaskan.

2. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau ber-*setting* apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya (Strauss, A., & Corbin, J. 2003). Subjek pada penelitian kali ini adalah siswa kelas VII & VIII.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sarana dan Prasarana disekolah SMP Muhammadiyah 2 Nglipar menjadi faktor utama dalam mempengaruhi prestasi belajar, SMP Muhammadiyah 2 Nglipar terkenal dengan dengan beberapa prestasi yang ditorehkannya hal itu menjadi poin penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang ada di sekolah tersebut.

Sarana dan Prasarana merupakan pendukung kualitas pendidikan yang menjadi standart sekolah atau badan pendidikan terkait dalam proses pendidikan. Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh sarana prasarana, sehingga sarana dan prasaran penting untuk mendukung kualitas belajar. Di saat pembelajaran guru diharuskan untuk melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan juga menarik, sehingga target yang sudah ditentukan dapat dicapai siswa. Dikarenakan adanya perbedaan karakter disetiap mata pelajaran. Maka, setiap mata pelajaran membutuhkan sarana pembelajaran yang berbeda. Dalam pelaksanaannya tidak cukup dengan menyampaikan secara lisan saja, melainkan dengan tulis dan peragaan yang disesuaikan dengan sarana prasaran yang sudah disiapkan, karena saran dan prasaran yang mendukung sangatlah penting dalam membantu guru.

Sarana pembelajaran yang lebih komprehensif dan memadai yang dimiliki dapat memfasilitasi guru untuk melakukan kewajibannya sebagai tenaga pendidikan. Adanya sarana prasarana membuat siswa, guru dan sekolah akan langsung terhubung. Sarana prasarana akan mendukung siswa dalam pembelajaran. Karena semua siswa tidak memiliki taraf kecerdasan yang sama, sehingga sarana prasarana menjadikan pembelajaran lebih bermakna, menarik dan variatif, bagi mereka yang memiliki kelemahan partisipasi dalam kegiatan belajar sekolah memiliki kewajiban untuk mengolah, menyediakan, memelihara serta merawat sarana prasarana pembelajaran yang tersedia.

Sarana prasarana belajar dibutuhkan dalam menunjang prestasi belajar siswa. Selain itu lingkungan belajar yang efektif juga berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas belajar.

Hal ini dibutuhkan dengan timbulnya kenyamanan saat proses belajar mengajar berlangsung dari kesiapan siswa dalam berkreasi, berpikir dan keaktifan siswa (Puspitasari,2016).

Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas - tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. dari pengalaman sehari - hari di sekolah diketahui bahwa ada sebagian siswa tidak mampu berprestasi dengan baik. Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses - proses penerimaan, pengaktifan para pengolahan dan pengalaman. Bila proses tersebut tidak baik, maka siswa dapat berprestasi kurang atau dapat juga gagal berprestasi.

Menurut Aisyah, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2018) menurunnya hasil belajar siswa tersebut diakibatkan beberapa faktor. Baik faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa (lingkungan siswa itu sendiri). Adapun faktor yang berasal dari diri siswa (internal) adalah :

- a) Faktor sikap
- b) Faktor malas
- c) Faktor waktu
- d) Menggampangkan Tugas
- e) Cara belajar siswa di rumah
- f) Terlalu Santai, Itulah faktor yang berasal dari diri siswa, sehingga hasil belajar siswa akhir-akhir ini mengalami penurunan.

Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar diri siswa atau individu (lingkungan siswa itu sendiri) antara lain:

- a) Lingkungan Keluarga atau orang tua,
- b) Lingkungan Sekolah,
- c) Lingkungan Masyarakat.

4. Simpulan dan Saran

Sarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belajar sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung jalannya proses pembelajaran.

Sarana dan Prasarana di sekolah SMP Muhammadiyah 2 Nglipar menjadi faktor utama dalam mempengaruhi prestasi belajar, SMP Muhammadiyah 2 Nglipar terkenal dengan beberapa prestasi yang ditorehkannya hal itu menjadi poin penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang ada di sekolah tersebut.

Dengan adanya laporan ini kita dapat mengetahui sedikit tentang pentingnya Sarana dan Prasarana untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Akan tetapi, karena setiap manusia memiliki keterbatasan dan kekurangan maka penulis mengharapkan kritik dan saran dari dosen pembimbing mata kuliah ini serta dari teman-teman seperjuangan juga. Sebab jalan menuju kesempurnaan adalah dengan saling mengisi. Seperti halnya dengan makalah ini dengan adanya kritikan serta saran dari pihak yang terkait maka makalah ini menuju jalan kesempurnaan.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Pihak Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu namun tidak mengurangi rasa terima kasih kami karena telah memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah beserta jajarannya di SMP Muhammadiyah 2 Nglipar Gunungkidul yang memberikan izin melakukan penelitian di sekolah.

Daftar Pustaka

- Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Puspitasari, W. D. (2016). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2), 105–120. <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.338>
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Aisyah, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2018). Analisis faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1-11.